

IDN/ANTARA

PJ GUBERNUR SUMUT SIDAK HARGA DAN KETERSEDIAAN PANGAN

Pj Gubernur Sumut Hassanudin (tengah) mengecek harga komoditas pangan di Pasar Sei Sekaming, Medan, Sumut, Kamis (4/4). Kegiatan tersebut dilakukan dalam rangka memastikan harga komoditas pangan dan kesediaan bahan pangan menjelang Lebaran.



OJK Sebut Dinamika Ekonomi Global Pengaruhi Pertumbuhan Kredit Perbankan

Dinamika ekonomi global antara lain meliputi kenaikan suku bunga yang mempengaruhi likuiditas secara global dan pergerakan harga komoditas khususnya komoditas energi yang sangat memiliki keterkaitan dengan ekonomi domestik.

JAKARTA (IM) - Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Dian Ediana Rae mengatakan dinamika ekonomi global dan domestik mempengaruhi perkembangan pertumbuhan kredit perbankan hingga saat ini.

Pertumbuhan kredit sektor perbankan selama 10 tahun terakhir hanya 7-12 persen. Padahal pada periode sebelum 2014, pertumbuhan kredit bisa sampai 20 persen. Pada 2012, kredit mampu tumbuh sebesar 23,1 persen

dan pada 2011 pertumbuhan kredit mencapai 25,5 persen. "Secara global, terdapat peningkatan likuiditas yang disebabkan oleh pemberian quantitative easing oleh The Fed yang berlangsung antara 2008-2014. Melimpahnya dana secara global juga mempengaruhi peningkatan sumber dana di Indonesia," kata Dian di Jakarta, dikutip dari Antara, Kamis (4/4).

Dinamika ekonomi global antara lain meliputi kenaikan suku bunga yang mengenga-

ruhi likuiditas secara global dan pergerakan harga komoditas khususnya komoditas energi yang sangat memiliki keterkaitan dengan ekonomi domestik.

Di sisi lain, pertumbuhan kredit juga dipengaruhi oleh permintaan (demand) yang ditentukan oleh pertumbuhan ekonomi dan ruang ekspansi usaha.

Sekitar tahun 2008 hingga 2015 juga terjadi peningkatan harga komoditas yang menyebabkan tingginya ruang ekspansi kredit utamanya pada industri pengolahan. Hal itu berimbas pada meningkatnya sektor lain seperti perdagangan dan kepemilikan properti.

Selanjutnya, pada Desember 2013, bank sentral Amerika Serikat (AS) atau The Fed mulai mengumumkan rencana dilakukannya tapering dan melakukan

normalisasi kebijakan. Hal ini menyebabkan pengetatan likuiditas global yang juga mempengaruhi selera risiko (risk appetite) investor dan ketersediaan likuiditas dalam negeri.

Harga komoditas juga berangsur menurun dan mengalami normalisasi sehingga ruang ekspansi menjadi lebih terbatas dan mengurangi demand kredit.

Pengetatan likuiditas menyebabkan bank mulai lebih selektif dalam penyaluran kredit. Pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) Indonesia secara umum berada di kisaran 5 persen sejak 2014 atau bahkan sempat mengalami kontraksi pada 2020 ketika masa pandemi Covid-19.

Oleh karena itu, Dian menuturkan pertumbuhan kredit yang berada di kisaran 7-12

persen tentu sejalan dengan kondisi ekonomi yang tidak hanya dipengaruhi kondisi di dalam negeri tetapi juga sangat berkaitan dengan dinamika ekonomi global.

Pada kesempatan itu Dian Ediana Rae juga menyebutkan tentang perlambatan pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) yang terjadi saat ini dipengaruhi oleh penggunaan dana internal atau simpanan korporasi untuk ekspansi usaha.

"OJK melihat perlambatan DPK yang terjadi khususnya pada tahun lalu disebabkan beberapa faktor di antaranya high based effect pertumbuhan DPK pada akhir 2022, utamanya karena terdapat peningkatan dana yang tinggi dari korporasi," kata Dian. ● **hen**

Pertagas Bidik Laba Rp3,4 Triliun

JAKARTA (IM) - Pasca terbentuknya subholding gas di PT Pertamina (Persero), kini PT Perusahaan Gas (Pertagas) bertransformasi dari menjadi perusahaan penyedia infrastruktur energi dari sebelumnya hanya fokus pada infrastruktur gas bumi.

Direktur Utama Pertagas, Gamal Imam Santoso mengatakan, Pertagas kini telah shifting tidak lagi berfokus pada membangun infrastruktur pipa gas bumi, menjadi perusahaan yang menyediakan infrastruktur energi.

"Kita kini sudah shifting, dari awalnya hanya fokus di infrastruktur pipa gas bumi, setelah subholding gas terbentuk kita justru membesar lagi menjadi perusahaan infrastruktur energi, mulai dari gas bumi, LNG (Liquefied Natural Gas), infrastruktur pipa BBM (bahan bakar minyak) dan lainnya," kata Gamal ditemui di Jakarta seperti dikutip, Kamis (4/4).

Dengan transformasi ini kata Gamal juga akan berimbas pada makin meningkatnya kinerja keuangan perusahaan, pada tahun ini Pertagas membidik peningkatan laba sebesar 11% atau sekitar Rp3,4 triliun dari sebelumnya pada 2023 sebesar Rp3,1 triliun.

"Target kami tahun ini laba

dapat tercapai sekitar US\$ 218 juta (Rp 3,4 triliun), dengan mengalokasikan capex (belanja modal) US\$ 77 juta untuk mengembangkan infrastruktur energi mulai dari Arun hingga proyek pipa BBM di Cikampek-Plumpang," ungkapnya.

Sejumlah infrastruktur energi yang dimiliki dan dikelola Pertagas, telah membangun pipa gas bumi sepanjang 2.930 km yang tersebar di Sumatera, Dumai, Jawa Barat, dan Kalimantan.

Pertagas juga telah membangun pipa minyak di Tempino-Plaju & Rokan sepanjang 605 km, fasilitas regasifikasi LNG Arun dengan kapasitas 400 MMSCFD, fasilitas gas compression di Tambang Lorok, Bitung, dan Alas Dara Kemuning (ADK) sebesar 29 BBTUD, infrastruktur Arun LNG Hub dengan kapasitas 127 Thou M3, dan memiliki 2 LNG Plant Filing yakni di Stasiun Atun dan Badak.

Direktur Strategi & Pengembangan Bisnis Pertagas, Agung Indri Pramantyo menambahkan, untuk pembangunan infrastruktur pipa BBM dari Cikampek-Plumpang sepanjang 94 kilometer tersebut telah disiapkan dana sebesar US\$97 juta dan targetnya akan rampung pada 2027. "Ini kita bersinergi dengan Pertamina

Patra Niaga, dengan infrastruktur pipa BBM ini, distribusi BBM akan makin efisien," kata Agung.

Agung menambahkan lagi, sementara untuk proyek pembangunan pipa gas Senipah-Balikpapan nantinya infrastruktur pipa tersebut akan memasok kebutuhan gas bumi ke Kilang Pertamina di Balikpapan, Kalimantan Timur.

"Infrastruktur pipa ini nantinya juga akan digunakan Pertagas untuk distribusi gas ke wilayah Ibu Kota Nusantara (IKN) khususnya di wilayah ring 2 dan 3, karena di ring 1 IKN itu energinya harus benar-benar dari energi terbarukan. Tapi ring 2 dan 3 nya kita bisa pasok energi gas bumi yang juga rendah emisi untuk industri dan rumah tangga di sana, jadi kita siap masuk mengembangkan bisnis di IKN," terangnya.

Selain itu kata Agung, Pertagas juga terus mengembangkan infrastruktur energi lainnya mulai dari LNG hingga LPG, bahkan saat ini juga sedang dalam proses uji coba untuk mengembangkan infrastruktur hidrogen dan amonia di wilayah Sumatera dan Kalimantan. "Ini sedang dalam peninjauan pengembangan infrastruktur hidrogen dan amonia," tutupnya. ● **dot**

IDN/ANTARA



PELEPASAN TRUK MUDIK BARENG HONDA

Direktur Angkatan Jalan Dirjen Perhubungan Darat Kemenhub Suharto (kanan) bersama Marketing Director AHM Naoki Kajino (tengah) dan Marketing Director AHM Octavianus Dwi (kiri) berbincang dengan pengemudi truk yang membawa motor pemudik saat pelepasan truk mudik bareng Honda di pelataran parkir Bhandha Ghara Reksa Kelapa Gading, Jakarta Utara, Kamis (4/4).

Pertamina Fokus Rampungkan Proyek Kilang Balikpapan

JAKARTA (IM) - Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengatakan pihaknya tengah fokus menyelesaikan Refinery Development Master Plan (RDMP) Balikpapan. Saat tuntas, proyek ini akan menjadi kilang minyak terbesar di Indonesia. Kapasitas Kilang Cilacap yang saat ini menjadi kilang dengan kapasitas terbesar.

Nicke memaparkan Kilang Cilacap mengolah 345 ribu barel minyak per hari (bph). Sementara Kilang Balikpapan nantinya bisa mengolah minyak mentah sebesar 360 ribu bph. Selain menaikkan kapasitas pengolahan minyak, hadirnya proyek ini akan dapat menambah produksi produk petrokimia hingga 225 ribu ton per tahun.

Keberhasilan proyek RDMP Balikpapan juga akan menaikkan kapasitas produksi Kilang Balikpapan sebesar 100 ribu barrel per hari. Dengan begitu, kapasitas produksi Kilang Balikpapan dapat menjadi 360 ribu barrel per hari dari kapasitas awal 260 ribu barrel hari.

"Kami semua mendukung dan support penuh agar proses pengerjaan revamping, yang merupakan milestone penting dari proyek RDMP ini untuk menambah kapasitas, berjalan dengan lancar," kata Nicke dalam keterangan tertulis, Kamis (4/4).

Dalam kunjungannya di Proyek RDMP Balikpapan pada Selasa (2/4), Nicke mengungkapkan progres RDMP Balikpapan memasuki milestone baru, yaitu program Turn Around (TA) Revamp yang ditargetkan selesai di awal Mei 2024. Program TA Revamp bertujuan mengintegrasikan unit kilang eksisting dengan unit kilang baru hasil pelaksanaan proyek RDMP.

Nicke mengakui pembangunan proyek sebesar dan sekompleks ini tidak mudah. Namun, Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Internasional serta seluruh tim yang terlibat membuktikan pihaknya dapat berkomitmen penuh dan menjawab tantangan yang ada dengan kerja sama yang kuat.

"Kami berkomitmen menyelesaikan proyek ini karena sudah ditunggu-tunggu oleh seluruh masyarakat Indonesia. Proyek ini akan memberikan nilai tambah yang besar untuk perekonomian Indonesia. Pertamina bangga memiliki proyek sebesar ini," urainya. ● **pan**

Pemerintah RI Beri Hibah ke Laos Senilai Rp6,5 Miliar

JAKARTA (IM) - Pemerintah Republik Indonesia melalui Lembaga Dana Kerja Sama Pembangunan Internasional (LDKPI) atau Indonesian AID menyalurkan bantuan senilai Rp 6,5 miliar untuk mendukung Pemerintah Laos sebagai Keketuaan ASEAN 2024, khususnya pada ASEAN Finance Process. Dalam hal ini, Laos sebagai chairmanship bertanggungjawab dalam merumuskan agenda prioritas keketuaan 2024 dan juga mempunyai tanggung jawab untuk melanjutkan agenda-agenda yang telah dimandatkan.

Adapun program hibah tersebut ditujukan untuk memberikan bantuan teknis kepada para official Kementerian Keuangan Laos dalam mempersiapkan agenda penyelenggaraan pertemuan ASEAN 2024 melalui serangkaian kegiatan sharing session, peningkatan kapasitas, dan penyelenggaraan pertemuan.

Komitmen dimaksud ditandai dengan penandatanganan Grant Agreement pemberian hibah oleh Direktur Utama LDKPI bersama Director General of External Finance Department of Lao Ministry of Finance, disaksikan langsung oleh Wakil Menteri Keuangan RI dan Menteri Keuangan Laos, Rabu (3/4) di Luang Prabang, Laos.

Wakil Menteri Keuangan Suahasil Nazara mengungkapkan bahwa dalam Keketuaan ASEAN tahun 2024, Indonesia memiliki beberapa inisiatif yang masih perlu dilanjutkan dalam Keketuaan

ASEAN 2024, khususnya inisiatif-inisiatif baru yang diusulkan oleh Indonesia di jalur keuangan seperti kolaborasi sektor keuangan dan kesehatan (ASEAN Joint Finance and Health Ministerial Meeting) dan Pembentukan Forum Perbendaharaan ASEAN (ASEAN Treasury Forum).

"Dukungan ini tidak hanya menunjukkan komitmen kerja sama yang erat antara pemerintah Indonesia dan Laos, namun juga menekankan bagaimana pentingnya melanjutkan kemitraan. Kolaborasi antara kedua negara merupakan hal konkrit dan berdampak di kawasan ASEAN dengan melibatkan negara-negara anggota lainnya," kata Suahasil dikutip dari laman Kemenkeu, Kamis (4/4).

Selain itu, komitmen Indonesia di ASEAN Finance Process juga diwujudkan dengan membantu perumusan hal-hal substantif dan pengaturan logistik. Dalam pelaksanaan kegiatannya, LDKPI bekerja sama dengan Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan.

Dukungan Pemerintah Indonesia kepada Laos juga diharapkan agar kerjasama bidang keuangan ASEAN dapat menghasilkan kesepakatan-kesepakatan yang mendorong stabilitas dan integrasi keuangan di kawasan, serta memperkuat pertumbuhan ekonomi di tengah tantangan pascapandemi Covid-19, yaitu konektivitas, sustainability, dan responsivitas dari ASEAN. ● **dro**

INFORMASI PEMINDAHAN KANTOR CABANG PEMBANTU KB BANK

Yth Nasabah KB Bank,

Dengan ini kami informasikan bahwa efektif pada tanggal 13 Mei 2024 akan dilakukan pemindahan layanan operasional Kantor Cabang Pembantu sebagai berikut:

Kantor Cabang Pembantu SOE	
Alamat Kantor Lama	Alamat Kantor Baru
Jalan Soeharto No. 18 Kota Soe Nusa Tenggara Timur	Jalan Diponegoro No. 45 Kota Soe Nusa Tenggara Timur

Terkait dengan pemindahan layanan tersebut, Nasabah KB Bank tetap dapat melakukan transaksi di seluruh jaringan cabang dan e-channel KB Bank.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:
Halo KB Bukopin 14005 dan KB Bank Kantor Cabang Kupang (0380) 833647 (Hunting)

Horat Kami,
PT Bank KB Bukopin Tbk

KB Bank